



Saripah¹
Maemunah
Nurmaya Sari²

KESIAPAN MAHASISWA DALAM KURIKULUM MERDEKA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa sebagai seorang calon guru tentang kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Populasi dalam sampel ini adalah seluruh mahasiswa yang diampu oleh penulis dengan jumlah populasi 152 mahasiswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah the one group pretest posttest design, dengan uji yang dilakukan adalah uji beda satu kelompok sampel (berpasangan). Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan secara statistik mengenai pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian materi mengenai kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Kesiapan Mahasiswa, Kurikulum Merdeka

Abstract

This research aims to find out how prepared students are as prospective teachers regarding the latest curriculum, namely the independent curriculum. The population in this sample is all students taught by the author with a population of 152 students. The sample taken in this research was the entire research population. The method used in this research is the one group pretest posttest design, with the test carried out being a difference test for one group of samples (pairs). The results of this research are that there is a statistically significant difference regarding students' understanding before and after providing material regarding the independent curriculum. Keywords: Student Readiness, Independent Curriculum

Keywords: *content, formatting, article.*

PENDAHULUAN

Dalam seluruh sudut pandang pendidikan, kurikulum memiliki kedudukan yang sangat strategis. Kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.” Jadi kurikulum bukan hanya pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, namun kurikulum pendidikan dimulai dari perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (H. , Suparman et al., 2019) yaitu: ada 4 komponen utama yang membentuk kurikulum antara lain: tujuan, isi atau materi, strategi pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam komponen tujuan kurikulum adalah bagaimana rencana diatur agar pembelajaran yang dilakukan nanti mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Pada komponen selanjutnya ada isi atau materi, dalam komponen ini, berisi dengan seluruh bagian baik dari materi yang akan diberikan ataupun kegiatan yang akan peserta didik lakukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen selanjutnya adalah strategi

¹ Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI
Saripah.pendidikanekonomi@gmail.com

² Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI
maemunah.nurmayasari@gmail.com

pelaksanaan yaitu bagaimana proses belajar mengajar akan dilakukan. Strategi pembelajaran apa yang akan dapat digunakan untuk materi terkait yang akan membuat peserta didik dapat lebih bisa memahami dan menguasai materi yang diberikan. Komponen yang terakhir adalah evaluasi, evaluasi dalam kurikulum sangat penting, dalam komponen ini akan melihat apakah kurikulum yang direncanakan dan dilaksanakan sudah berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Pada komponen terakhir ini merupakan suatu hal yang penting dalam siklus pengembangan kurikulum agar kurikulum yang digunakan dalam suatu sekolah semakin membaik dari tahun ke tahun.

Pada bulan Maret 2020 terkhusus Indonesia, perlu merubah sistem pembelajaran dari Luring (tatap muka) menjadi daring (Online) dikarenakan wabah Covid 19 yang melanda Indonesia dan Dunia. Wabah ini membawa banyak sekali perubahan dalam dunia pendidikan yaitu dari kurikulum yang digunakan antara lain dari sistem pembelajaran, model dan metode dalam pembelajaran, penyesuaian materi sampai dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Sekolah sesuai dengan keputusan yang diambil oleh (Kemdikbud, 2021)“Dalam rangka pemulihan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang terjadi dalam kondisi khusus, Satuan Pendidikan PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dapat mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi Satuan Pendidikan, potensi daerah, dan Peserta Didik yang mengacu kepada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang disederhanakan (Kemdikbud. (2020).

Kemudian disusun dengan dikeluarkannya Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemdikbud, 2021) tertanggal 31 Maret 2021, berisi tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid 19). Setelah dikeluarkan SKB 4 menteri ini sekolah dapat melakukan penyelenggaraan pembelajaran dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan; dan/atau pembelajaran jarak jauh (*daring/online*). Dan dilanjutkan dengan dikeluarkannya kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka pada tahun 2022.

Kurikulum merdeka yang diusung oleh pemerintah bertujuan untuk mengembalikan ketertinggalan pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 dimana pembelajaran yang dilakukan adalah dengan kurikulum darurat. Kurikulum baru ini membawa banyak perubahan, mulai dari rencana pembelajaran, model dan metode pembelajaran serta evaluasi yang akan dilakukan.

Program studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Indraprasta PGRI, dimana mahasiswa merupakan calon pendidik yang tentunya harus mengetahui mengenai kurikulum dari yang terdahulu sampai dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Peserta didik harus tahu apa itu kurikulum sebagai persiapan peserta didik untuk menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan meneliti mengenai kesiapan peserta didik yang merupakan calon pendidik dalam kurikulum merdeka.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan the one group pretest-posttest design. “Rancangan ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol), perbedaan antara pretest dan post test merupakan hasil dari perlakuan” (Yusuf, 2014). peneliti menggunakan rancangan penelitian tersebut karena materi kurikulum merdeka merupakan materi penting yang harus dipahami oleh setiap mahasiswa, sehingga dalam penelitian ini tidak ada kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dari penelitian yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 152 mahasiswa.

Peneliti memberikan pre-test kepada seluruh mahasiswa sebelum memberikan materi mengenai kurikulum merdeka yang nantinya akan dipelajari. Setelah itu diberikan materi dengan metode ceramah (Majid, 2013). Melalui media visual PowerPoint, yang dilanjutkan dengan metode pembelajaran berbasis masalah (Jumanta, 2014). untuk kemudian dilanjutkan dengan metode tanya jawab (Majid, 2013) akan materi kurikulum merdeka ini. setelah materi selesai

diberikan kemudian mahasiswa diminta untuk mengisi post test dengan pertanyaan yang sama dengan saat pre-test berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah semua data didapat dilakukan hasil pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 1
Deskriptif Data Penelitian

Keterangan	Hasil Perhitungan	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Min	18	36
Max	121	136
Mean	70,65	93,85
Standar Deviasi	30,874	30,198
Skewness	0,512	0,512
Kurtosis	0,992	0,992

Dari tabel 1 dapat terlihat pada pretest dapat terlihat bahwa nilai terendah adalah 18 dan tertinggi adalah 121 dengan rerata sebesar 70,65. Namun demikian nilai posttest dalam penelitian ini juga cukup tinggi dengan yaitu dengan nilai terendah adalah 36 dan nilai tertinggi 136 dengan rerata sebesar 93,85. Dari nilai standar deviasi sebesar 30,874 yang menunjukkan bahwa varians nilai hasil jawaban berada jauh dari rata-rata. Nilai skewness pada penelitian ini baik pretest maupun posttest berada di tingkat kemencengan lebih dari 0 yaitu 0,512, maka bentuk kurva adalah positif atau landai ke kanan. (Supardi, 2013) sedangkan untuk nilai kurtosis pretest dan posttest sama yaitu 0,992 yang lebih kecil dari 3 maka distribusinya adalah distribusi platikurtik(datar/landai) (Supardi, 2013). sedangkan untuk nilai kurtosis pretest dan posttest sama yaitu 0,992 yang lebih kecil dari 3 maka distribusinya adalah distribusi platikurtik(datar/landai)

Setelah itu dilakukan perhitungan untuk mencari uji asumsi yaitu uji normalitas data, uji homogenitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Uji Normalitas

Keterangan	Hasil Perhitungan	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Shapiro-Wilk	0,319	0,270
Kolmogorov-Smirnov	0,200	0,200

Dari tabel 2 di atas dapat terlihat bahwa nilai uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 baik pada pretest ataupun posttest, yang dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya untuk nilai uji normalitas pada Shapiro-Wilk juga memiliki data penelitian berdistribusi normal dengan nilai 0,319 pada pretest dan 0,270 pada posttest yang lebih besar dari 0,05.

Uji asumsi yang dilakukan selanjutnya sebagai prasyarat dalam penelitian ini adalah Uji homogenitas, seperti yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3
Uji Homogenitas

Keterangan	
Levene Statistik	0,217
Signifikansi	0,644

Dari tabel 3 dapat terlihat bahwa nilai signifikansi nilai pretest dan posttest pada penelitian ini adalah 0,644. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai 0,05 yaitu 0,644 maka dapat disimpulkan bahwa varians data untuk hasil pretest dan posttest adalah sama atau homogen.

Setelah kedua uji prasyarat dilakukan langkah selanjutnya adalah menghitung uji kesamaan varians populasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Uji Kesamaan Varians

Keterangan	Hasil
Levene Statistik	0,217
Df1	1
Df2	38

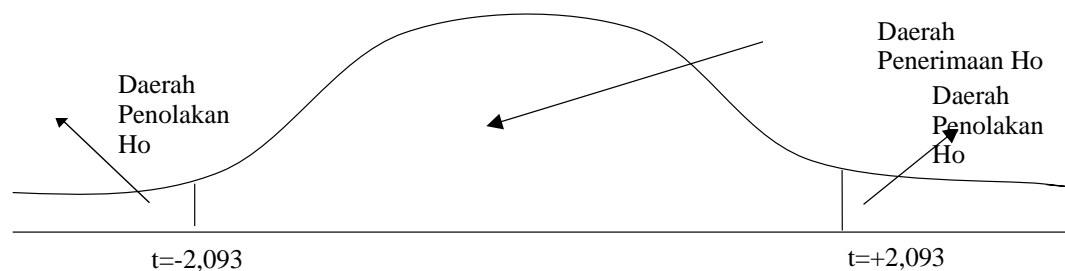
Uji kesamaan varian yang ada pada tabel 4 yang digunakan adalah dengan uji levene, dengan hasil nilai uji levene sebesar 0,217 dan derajat pembilang 1 sedangkan derajat bebasnya adalah 38 dengan tingkat signifikansi 5% pada tabel f yaitu 4,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan karena nilai statistik uji levene lebih kecil dibandingkan nilai kritis f maka asumsi mengenai kesamaan varians populasi dapat diterima pada tingkat signifikansi 5% (Gio & Rosmaini, 2016).

Setelah dilakukan uji kesamaan varian, selanjutnya dilakukan uji t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan) di bawah ini:

Tabel 5
Uji t Dua Kelompok Data dari Satu Kelompok Sampel

Keterangan	Hasil
Signifikansi	0,021
t	-2,402
t _{tabel}	2,093

Dari tabel 5 di di atas dapat dibuat kurva penolakan dan penerimaan HO yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kurva Penolakan dan Penerimaan Ho

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat terlihat bahwa nilai thitung > ttabel yang dapat disimpulkan menjadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan hipotesis alternatif diterima dapat disimpulkan menjadi terdapat pengaruh yang signifikan secara statistika dalam hal kesiapan mahasiswa sebelum dan sesudah mendapatkan pengetahuan mengenai kurikulum merdeka, dimana mahasiswa merupakan calon pendidik di masa depan.

Demikian pula apabila dilihat dari tabel 5 terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,021 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan (0,05), maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik mengenai pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian materi kurikulum merdeka.

SIMPULAN

Dengan rancangan the one group pretest posttest ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan secara statistik pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian materi mengenai kurikulum merdeka. Tabulasi data dalam penelitian bersifat normal dengan tingkat kemencengan yang membentuk kurva positif (landai ke kanan) dan keruncingan yang datar. Data yang diujikan juga merupakan data yang normal dan homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mendapat mata kuliah kurikulum pendidikan di tahun 2023 sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kurikulum merdeka, sehingga pada saat mahasiswa lulus nanti, mahasiswa sudah tahu dan tidak kaget mengenai apa yang akan dilakukan, perubahan-perubahan yang ada dari kurikulum sebelumnya serta apa yang perlu dipersiapkan oleh peserta didik untuk menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional. Penelitian ini hanya meneliti mengenai kesiapan mahasiswa selaku calon guru pada program studi pendidikan ekonomi di Universitas Indraprasta PGRI pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 saja. Kemungkinan hasil ini akan berbeda apabila dihadapkan dengan responden dan perlakuan yang berbeda pula. Penulis berharap akan ada penelitian lanjutan mengenai kesiapan mahasiswa dari segi yang lain dalam menghadapi dunia kerja yang akan mahasiswa alami nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gio, P. U., & Rosmaini, E. (2016). Belajar Olah Data dengan SPSS, Minitab, R, Microsoft Excel, EViews, LISREL, AMOS, dan SmartPLS. *Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia*.
- Jumanta, H. (2014). Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter. *Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Kemdikbud, pengelola web. (2021). *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia*.
- Kemdikbud. (2020). (2020). *Kurikulum Darurat. Sistem Informasi Kurikulum Nasional Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-darurat/>.
<https://Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum-Darurat/>.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. . PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi, U. S. (2013). Aplikasi statistika dalam penelitian. *Jakarta: Change Publisher*.
- Suparman, H. , Suendarti, M. , &, & Mulyani, D. (2019). *Kurikulum Pendidikan Integrasi dalam Pembelajaran*. *PT Pustaka Mandiri*. (PT Pustaka Mandiri.).
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian gabungan/A. Muri Yusuf*.